

**PEMBUDAYAAN TARI PIRING DI SMP N 2 PAINAN SUATU UPAYA
UNTUK PELESTARIAN SENI TARI TRADISI MINANGKABAU
DALAM EKSTRAKURIKULER**

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan sendratasik sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

**OVILLA PRATIWI
NIM: 54756/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembudayaan Tari Piring di SMP N.2 Painan
Suatu Upaya Untuk Pelestarian Seni Tari Tradisi
Minangkabau dalam Ekstrakurikuler.

Nama : Ovilla Pratiwi

NIM/TM : 54756/2010

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 April 2015


Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Pembimbing II,



Afifah Asriati, S. Sn., M. A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

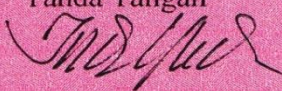
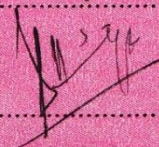


SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembudayaan Tari Piring di SMP N 2 Painan
Suatu Upaya Untuk Pelestarian Seni Tari Tradisi
Minangkabau dalam Ekstrakurikuler

Nama : Ovilla Pratiwi
NIM/TM : 54756/2010
Proram Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 April 2015

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.	
Sekretaris	: Afifah Asriati, S.Sn.,M.A.	
Anggota	: Zora Iriani, S.Pd.,M.Pd.	
Anggota	: Susmiarti, SST.,M.Pd.	
Anggota	: Herlinda Mansyur, SST.,M.Sn.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ovilla Pratiwi
NIM/TM : 54756/2010
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Pembudayaan Tari Piring di SMP N.2 Painan Suatu Upaya Untuk Pelestarian Seni Tari Tradisi Minangkabau dalam Ekstrakurikuler".

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ovilla Pratiwi
NIM/TM : 54756/2010

ABSTRAK

Ovilla Pratiwi, 2015 : Pembudayaan Tari Piring di SMP Negeri 2 Painan Suatu Upaya Untuk Pelestarian Seni Tari Tradisi Minangkabau dalam Ekstrakurikuler

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan pembudayaan tari Piring di SMP N 2 Painan suatu upaya untuk pelestarian seni tari Piring tradisi Minangkabau. Pembudayaan merupakan suatu tradisi yang hilang dan dibudayakan kembali disuatu tempat seperti tari Piring dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Painan.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 2 Painan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dari semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam pembudayaan tari Piring suatu upaya untuk pelestarian seni tari tradisi Minangkabau, dinyatakan semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah bisa menarikan serta membudayakan tari Piring tersebut di Lingkungan masyarakat. Kesimpulannya siswa SMP N 2 Painan dapat menarikan tari yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga tari Piring yang dipelajari tersebut dapat ditampilkan dalam setiap acara perpisahan di SMP N 2 Painan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembudayaan Tari Piring di SMP N 2 Painan Suatu Upaya Untuk Pelestarian Seni Tari Tradisi Minangkabau dalam Ekstrakurikuler”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan ilmu, pengarahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Indrayuda, S.Pd, M.Pd. P.hD. Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dari awal penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn, M.A. Pembimbing II sekaligus sekretaris jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP, yang telah memberikan saran dan dukungan yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Syeilendra, S.Kar, M.Hum. Ketua jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah banyak memberi dorongan dan semangat kepada penulis selama kuliah hingga selesainya skripsi ini.

5. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar di SMP N 2 Painan, terimakasih telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP N 2 Painan.
6. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua yang tercinta dan tersayang, keluarga besar serta sahabat, kekasih (RDP), teman-teman dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi untuk perbaikan di masa yang akan datang, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Terima Kasih.

Padang, 24 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Tari	7
2. Tari Tradisional	9
3. Pembudayaan	10
4. Pelestarian	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian	17
D. Jenis Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	21
1. Kegiatan Ekstrakurikuler	25
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari	29
3. Ekstrakurikuler Sebagai Pembudayaan Tari Piring	32
4. Dampak Pembudayaan Tari Piring terhadap siswa	33
5. Instruktur Ekstrakurikuler Tari	38
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gerbang Luar SMP N 2 Painan	21
Gambar 2.	Lingkungan Kelas SMP N 2 Painan	22
Gambar 3.	Pembina Ekstrakurikuler	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang terjadi di Lingkungan masyarakat merupakan konsekuensi dari modernisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini telah melahirkan efek-efek negatif kepada generasi muda, terutama generasi anak-anak dan remaja. Tari tradisional merupakan salah satu aset budaya bangsa dari aspek warisan budaya. Selain itu, kesenian tradisional juga sebagai ciri khas atau identitas suatu daerah.

Fungsi tradisional dalam masyarakat tradisi terkait dengan stratifikasi sosial, interaksi dan integrasi sosial maupun pendidikan tradisional dan hiburan rakyat. Pada gilirannya masyarakat tradisi senantiasa berusaha memelihara kelestarian dari tari tradisional tersebut. Karena tari tradisional merupakan gambaran dari nilai-nilai kehidupan masyarakat tradisi, dan juga merupakan media pendidikan tradisional.

Tari tradisional memiliki peran dalam pembentukan peserta didik yang harmonis. Dengan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar tari tradisi yang dikreasikan, terlihat ada harapan siswa tersebut berkeinginan untuk belajar tari Piring. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk pelestarian seni tari dalam kehidupannya. Sebab itu, untuk mengatasi pergeseran efek negatif tersebut, perlu kiranya generasi muda dibekali dengan identitas budaya yang kuat. Salah satunya adalah perlu memperkenalkan seni budaya tradisional seperti kesenian tradisi kepada siswa-siswa di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ekstrakurikuler dapat dikembangkan dalam beragam cara. Penyelenggaraan kegiatan memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut pimpinan sekolah, guru, siswa, dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler.

Tari Minangkabau secara tradisi digunakan dalam berbagai acara ritual adat dan sosial oleh masyarakat Minangkabau. Sebab itu, tari dapat disebut dalam berbagai corak kehidupan masyarakat di Minangkabau, seperti untuk menghibur masyarakat, bagian dari upacara adat, dan sebagai media pendidikan tradisional dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.

Menurut Indrayuda, tari Minangkabau juga sebagai bagian dari kebudayaan Minangkabau, merupakan warisan dan identitas budaya suku bangsa Minangkabau, yang hidup, tumbuh dan berkembang di berbagai nagari Minang (negeri) di Minangkabau Sumatera Barat. Karena itu daerah Minangkabau atau Sumatera Barat dapat dikatakan kaya akan khasanah, corak dan ragam bentuk tari tradisional. Hampir dipastikan setiap nagari (negeri) memiliki tarian yang khas sehingga tarian tersebut menjadi *icon* nagari tersebut, (<http://indrayuda.blogspot.com/2011/05/performing-arts.html>).

Pada umumnya remaja yang mudah terpengaruh oleh perubahan zaman, adalah berada pada usia sekolah. Karena pada usia tersebut anak mengalami perubahan sosial yang sangat cepat. Oleh sebab itu, anak-anak usia sekolah perlu diarahkan ke arah yang lebih baik, seperti di arahkan untuk belajar budaya sendiri. Oleh sebab itu, siswa yang ada di sekolah perlu diberikan pengenalan dan

pemahaman tentang tari tradisional, khususnya di Sumatera Barat tari tradisional Minangkabau.

Pembelajaran tari di Sekolah mampu meningkatkan bakat dan kreativitas siswa terhadap tari tradisi. Selain itu, pembelajaran tari dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan semangat terhadap kemauan siswa untuk mempelajari tari tradisi. Dengan demikian, siswa-siswa yang labil dalam menghargai seni tari tradisi, perlu diberikan apresiasi dan pemahaman tentang tari tradisi.

Selama observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Painan, ditemui gejala bahwa siswa-siswa tersebut kurang mengenal, memahami dan menghargai tari tradisi Minangkabau, banyak diantara mereka yang kurang mengenal tari tradisi Minangkabau, seperti tari Gelombang, tari Piring yang hampir ada di semua daerah Minangkabau.

Tari Piring adalah salah satu tari tradisi Minangkabau yang dulunya banyak dipelajari dan diminati semua masyarakat baik di kalangan remaja dan di kalangan orang tua. Namun dengan berubahnya zaman dan perkembangan teknologi, masyarakat sekarang telah menepikan keberadaan tari Piring tersebut. Oleh sebab itu, kenyataannya masyarakat sekarang lebih senang mengikuti dan mempelajari tari modern seperti: dance, breakdance, dan Hiphop. Namun, untuk mengapresiasi dan mempelajari tari Piring, anak-anak tersebut kurang bersemangat karena mereka lebih cenderung mengikuti trend budaya masa kini yang telah terkontaminasi dengan globalisasi.

Untuk pelestarian tari Minangkabau, maka di Sekolah SMP N 2 Painan adalah salah satu tempat untuk mengikuti dan mempelajari Tari Minangkabau yaitu “Tari Piring Huriyah Adam”. Tari Piring Huriyah Adam ini diajarkan oleh peneliti selama peneliti dalam kegiatan Praktek Lapangan, setelah peneliti selesai praktek lapangan, maka tari ini dilanjutkan dan diajarkan kepada siswa oleh guru kesenian di SMP N 2 Painan. Setelah peneliti mulai penelitian di Sekolah tersebut tari Piring itu masih diajarkan kepada siswa karena tari itu adalah tari Piring yang baru dikenal dan dipelajari oleh siswa di SMP N 2 Painan maka dari itu tari Piring tersebut masih diajarkan kepada siswa.

Tari yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut sangatlah membantu siswa untuk membudayakan serta melestarikan tari Minangkabau. Meskipun tari Piring tidak dimasukkan dalam materi pembelajaran seni budaya, akan tetapi menjadi materi belajar bagi kegiatan ekstrakurikuler di kelas VIII SMP N 2 Painan.

Oleh sebab itu, tari Piring yang dipelajari oleh kelas VIII SMP Negeri 2 Painan yang jadwalnya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Telah membudayakan tari Piring di SMP Negeri 2 Painan. Pada akhirnya secara tidak langsung siswa SMP Negeri 2 Painan dapat menarikan tari tersebut dengan baik dan ditampilkan diacara perpisahan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika siswa belajar tari Piring kreasi Huriyah Adam, tampak siswa tersebut berperilaku kurang respon terhadap tari Piring Huriyah Adam. Kurang tanggapnya siswa seperti adanya siswa yang acuh tak acuh terhadap proses latihan tari Piring Huriyah Adam.

Namun, dengan adanya ketegasan dari peneliti, maka siswa tersebut dapat dengan serius mengikuti pelatihan tari Piring Huriyah Adam dalam kegiatan ekstrakurikuler tari tersebut.

Menurut Harun Iskandar (2010:48), dengan minat terhadap suatu obyek maka berarti ada kesempatan untuk memunculkan satu prestasi. Karena minat itulah mereka berusaha terus-menerus untuk menggali, menyelidiki dan mendalaminya. Dengan upaya semacam itu, bukan tidak mungkin bahwa apa yang diminati juga menjadi bakatnya. Kesempatan berusaha lewat minat berarti secara tidak sengaja turut mengaktualisasi bakat yang ada.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji tentang pembudayaan tari Piring yaitu tari Piring Huriyah Adam di SMP sNegeri 2 Painan. Penelitian ini penulis fokuskan pada masalah pembudayaan tari Piring bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Painan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Usaha belajar siswa terhadap pembudayaan seni tari dikegiatan ekstrakurikuler.
2. Sarana dan prasarana di sekolah belum mendukung dalam peningkatan kreatifitas siswa khususnya dalam penyediaan ruang praktek bagi siswa.
3. Keseriusan siswa dalam pembudayaan ekstrakurikuler seni tari.

4. Pembudayaan tari Piring di SMP N 2 Painan suatu upaya untuk pelestarian seni tari tradisi Minangkabau dalam kegiatan ekstrakurikuler.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, Maka penelitian ini dibatasi pada pembudayaan dan upaya untuk pelestarian seni tari Piring melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembudayaan tari Piring di SMP Negeri 2 Painan dalam rangka pelestarian tari Piring di sekolah
2. Bagaimana dampak pembudayaan tari Piring terhadap siswa SMPN 2 Painan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan masalah tentang:

1. Pembudayaan Tari Piring di SMP Negeri 2 Painan dalam rangka pelestarian seni tari di sekolah .
2. Dampak pembudayaan Tari Piring terhadap siswa di SMPN 2 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan pembelajaran seni tari di SMPN 2 Painan. Pihak-pihak yang berhubungan adalah:

1. Guru kesenian SMPN 2 Painan sebagai bahan masukan dalam ekstrakurikuler seni tari.
2. Untuk meningkatkan motivasi terhadap siswa.
3. Untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik, sosial dan mental.
4. Bermanfaat untuk mengembangkan dan untuk pelestarian tari piring di daerah Painan, khususnya di sekolah SMP N 2 Painan.